



**STUDI KUALITATIF MENGENAI RANCANGAN MEDIA
PROMOSI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN HIV/AIDS
PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : DHEA SYNTHIA
NIM : 10011281621210**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**



**STUDI KUALITATIF MENGENAI RANCANGAN MEDIA
PROMOSI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN HIV/AIDS
PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : DHEA SYNTHIA
NIM : 10011281621210

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2021**

Dhea Synthia

**Studi Kualitatif Mengenai Rancangan Media Promosi Kesehatan untuk
Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Di Kota Palembang**

xv + 91 halaman, 14 tabel, 21 gambar, 24 lampiran

ABSTRAK

Kasus HIV/AIDS menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia dan meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Hingga 2019, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencatat sebanyak 52 orang terinfeksi HIV di usia 15-19 tahun. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media promosi kesehatan yang ideal tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Responden penelitian ini adalah 12 orang siswa SMA dan 6 orang informan ahli yaitu 1 orang dari Dinas Kominfo Kota Palembang, 1 orang dari penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang, unsur Kepala Sekolah dan Guru Biologi. Hasil menunjukkan bahwa media promosi kesehatan tentang HIV/AIDS yang ideal bagi remaja adalah video animasi yang disebarakan melalui *platform Youtube* sehingga lebih mudah dipahami dan mudah diakses. Video animasi yang dihasilkan berdurasi 3 menit 12 detik. Setelah dilakukan *testing* terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja yakni 10 siswa (83,3%) mengalami peningkatan pengetahuan dan 7 siswa (58,3%) mengalami peningkatan sikap. Peneliti menyarankan dinas terkait dan sekolah perlu melakukan edukasi yang merata terutama mengenai isu HIV/AIDS untuk kalangan remaja dengan media yang inovatif seperti video animasi.

Kata Kunci : Media Promosi Kesehatan, Video Animasi, Remaja, Pencegahan HIV/AIDS

Kepustakaan : 77 (1994-2021)

**HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2021**

Dhea Synthia

***Qualitative Study Regarding the Design of Health Promotion Media for
Prevention of HIV / AIDS in Adolescents in Palembang City
xv + 91 pages, 20 tables, 21 pictures, 24 attachments***

ABSTRACT

The case of HIV/AIDS is one of the biggest public health problems in the world and is increasing every year in Indonesia. Until 2019, Dinas Kesehatan South Sumatra Province noted that 52 people were infected with HIV in the age range of 15-19 years. The purpose of this study was to produce an ideal health promotion media about HIV/AIDS in adolescents in the city of Palembang. This study uses a descriptive research design with qualitative methods. The respondents of this study were 12 high school students and 6 expert informants, namely 1 person from the Palembang City Communications and Information Office, 1 person from the Palembang City Health Office research, elements of the Principal and Biology Teacher. The results show that the ideal health promotion media about HIV/AIDS for adolescents is an animated video that is distributed through the Youtube platform so that it is easier to understand and easily accessible. The resulting animation video is 3 minutes 12 seconds long. After testing, it was seen that there was an increase in knowledge and attitudes of teenagers, namely 10 students (83.3%) experienced an increase in knowledge and 7 students (58.3%) experienced an increase in attitude. The researcher suggests that relevant agencies and schools need to provide equitable education, especially regarding the issue of HIV/AIDS for young people with innovative media such as animated videos.

Keyword : Health Promotion Media, Animated Videos, Adolescents, HIV / AIDS Prevention
Literature : 77 (1994-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika akademik, saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 26 Juli 2021

Yang Bersangkutan



Dhea Synthia

NIM. 10011281621210

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Studi Kualitatif mengenai Rancangan Media Promosi Kesehatan untuk Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di Kota Palembang” telah disetujui dan diseminarkan pada 26 Juli 2021.

Indralaya, 26 Juli 2021

Pembimbing :

Fenny Etrawati, S.K.M, M.KM

NIP.198905242014042001

()

LEMBAR PENGESAHAN

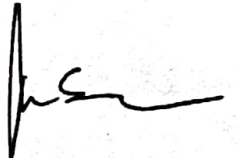
Skripsi ini dengan judul “Studi Kualitatif Mengenai Rancangan Media Promosi Kesehatan untuk Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 26 Juli 2021

Panitia Ujian Skripsi

Ketua:

Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP.198101212003121002

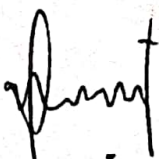
()

Anggota:

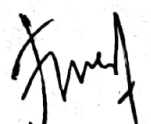
Widya Lionita, S.K.M., M. PH
NIP.199004192020122014

()

Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes, AIFO
NIP.196901241993031003

()

Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP.198905242014042001

()

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dhea Synthia
NIM : 10011281621210
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 7 April 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cendrawasih No. 100 Rawang, Nagari Pasir
Talang Selatan, Kec. Sungai Pagu, Kab. Solok
Selatan, Sumatera Barat 27776
No. HP : 0822 – 8371 – 2598
Email : dhea.synthia7@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK (2004 – 2005) : TK Pertiwi I Kota Padang
2. SD (2005 – 2011) : SD Negeri 28 Rawang
3. SMP (2011 – 2014) : SMP Negeri 1 Solok Selatan
4. SMA (2014 – 2017) : SMA Negeri 1 Solok Selatan
5. S1 (2017 – 2021) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2016 – 2017 : Staff Muda Dinas Medinfo BEM KM FKM UNSRI
2. 2017 – 2018 : Staff Ahli Dinas Medinfo BEM KM FKM UNSRI
3. 2018 – 2019 : Kepala Dinas Medinfo BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Kualitatif Mengenai Rancangan Media Promosi Kesehatan untuk Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Di Kota Palembang”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes (Epid) selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM, M.PH selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO selaku Dosen Penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen beserta staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. *Bapak Iswan Djati Kusuma, S.Pd., M.Si* selaku Kepala Sekolah SMAN Sumatera Selatan yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Hj. Komariah Hawa, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MAN 3 Palembang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Mamaku tercinta, Efdawati, yang menjadi motivasi dalam setiap perjuangan hidup kakak, yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan tiada henti – hentinya.

10. Elya Novita S.T (Tek Ta), Nenek, Mak Al, dan keluarga besar yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
11. Sultan Zidan selaku adik saya yang selalu menghibur dan memberikan semangat serta dukungan yang tiada hentinya – hentinya.
12. Diga, Peggy, Nanda, Ecak, Nurul, Irvana, dan Nadya selaku sahabat saya di “Besak Kelakar” yang dari awal perkuliahan yang selalu memberikan semangatnya kepada saya, bersedia untuk menemani, membantu dan direpotkan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Cindy Agustia, selaku sahabat saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dengan sangat baik dan sabar, menghibur, serta selalu memberikan dukungan dan semangatnya terutama sepanjang pengerjaan skripsi ini.
14. Nabilah Widy, Hanaa, Tegar, dan Teman-teman seperjuangan selama di Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah mendukung dan mendoakan.
15. Jadwal Kopi yang sudah menjadi tempat favorit dan tempat paling nyaman dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. *Last but no least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan melimpahkan berkahnya kepada kita semua. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak.

Indralaya, Juli 2021

Dhea Synthia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat.....	9
1.4.1 Bagi Peneliti.....	9
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	9
1.4.3 Bagi Institusi.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5.1 Lingkup Materi	9
1.5.2 Lingkup Lokasi.....	10
1.5.3 Lingkup Waktu	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Remaja	11
2.1.1 Pengertian Remaja	11
2.1.2 Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja	11
2.2 <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i> (HIV/AIDS).....	11
2.2.1 Pengertian HIV/AIDS.....	11
2.2.2 Tanda dan Gejala HIV/AIDS.....	12
2.2.3 Penyebab dan Penularan HIV/AIDS	13
2.2.4 Faktor Risiko HIV/AIDS	13
2.2.5 Pencegahan HIV/AIDS.....	14
2.3 Media.....	15
2.3.1 Pengertian Media	15
2.3.2 Penggunaan Media.....	16
2.3.3 Macam-macam Media	17
2.3.4 Tujuan Penggunaan Media	17
2.3.5 Fungsi dan Manfaat Media	18
2.3.6 Media Yang Sering Digunakan Dalam Upaya Promosi Kesehatan ...	19
2.3.7 Pembuatan Media	19
2.4 Pengetahuan.....	20
2.4.1 Pengertian Pengetahuan.....	20
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	20
2.5 Sikap.....	21
2.5.1 Pengertian Sikap	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	22
2.7 Kerangka Teori.....	26

BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	28
3.1. Kerangka Pikir.....	28
3.2 Definisi Istilah	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
4.1 Desain Penelitian	31
4.2 Subjek Penelitian.....	31
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	33
4.3.1 Jenis Data.....	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	34
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	35
4.4 Pengolahan Data.....	35
4.5 Validitas Data	35
4.6 Analisis Penyajian Data.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN	38
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
5.2 Karakteristik Informan	40
5.2.1 Informan Kunci.....	40
5.2.2 Informan Kunci Ahli	41
5.3 Hasil Penelitian.....	42
5.3.1 Konsep.....	42
5.4.2 Desain	43
5.4.3 Pengumpulan Bahan (<i>Material Collecting</i>).....	51
5.4.4 Pembuatan Media	60
5.4.5 <i>Testing</i>	70
BAB VI PEMBAHASAN.....	78
6.1 Keterbatasan Penelitian	78

6.2 Pembahasan	78
6.2.1 Konsep	78
6.2.2 Desain	79
6.2.3 Pengumpulan Bahan (<i>Material Collecting</i>).....	82
6.2.4 Pembuatan Media	85
6.2.5 <i>Testing</i>	86
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	91
7.1 Kesimpulan.....	91
7.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. 1 Daftar Informan Penelitian.....	32
Tabel 5. 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
Tabel 5. 2 Penyuluhan yang pernah dilakukan di Sekolah	39
Tabel 5. 3 Karakteristik Informan Kunci	40
Tabel 5. 4 Karakteristik Informan Kunci Ahli	41
Tabel 5. 5 Bentuk Media Promosi Kesehatan	42
Tabel 5. 6 Bentuk Bahasa dalam Media.....	44
Tabel 5. 7 Bentuk Penyampaian Media	45
Tabel 5. 8 Informasi dalam Media	46
Tabel 5. 9 Bentuk Kemasan Media	47
Tabel 5. 10 Durasi Media Video Animasi	49
Tabel 5. 11 Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS.....	52
Tabel 5. 12 Sikap Remaja tentang HIV/AIDS	55
Tabel 5. 13 Materi di dalam Media Video Animasi.....	57
Tabel 5. 14 Detail Hasil Video Animasi tentang Pencegahan HIV/AIDS untuk Remaja.....	69
Tabel 5. 15 Distribusi Jawaban Pretest Postest Pengetahuan Remaja	71
Tabel 5. 16 Hasil Analisis Univariat Pretest dan Postest Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS	73
Tabel 5. 17 Distribusi Jawaban Pretest Postest Sikap Remaja.....	75
Tabel 5. 18 Hasil Analisis Univariat Pretest dan Postest Sikap Remaja tentang HIV/AIDS	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Teori Luther tentang Perancangan Media	27
Gambar 3. 1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4. 1 Kerangka Pengambilan Informan Kunci.....	33
Gambar 5. 1 Tampilan Website Animaker.com.....	60
Gambar 5. 2 Laman Utama Website Animaker	61
Gambar 5. 3 Log-in Menggunakan Email di Website Animaker	61
Gambar 5. 4 Opsi Membuat Video Animasi di Website Animaker	62
Gambar 5. 5 Tautan dan Judul Video pada Website Animaker.....	62
Gambar 5. 6 Pemilihan "Character" pada Video Animasi di Animaker.....	63
Gambar 5. 7 Pemilihan "Action" untuk "Character" pada Video Animasi.....	63
Gambar 5. 8 Pemilihan Warna Background Video Animasi di Animaker.....	64
Gambar 5. 9 Menambahkan Teks pada Video Animasi di Animaker	64
Gambar 5. 10 Menambahkan Gambar/Illustrasi di Animaker	65
Gambar 5. 11 Mengatur Durasi setiap Scene pada Animaker	65
Gambar 5. 12 Menambahkan Transisi Video Animasi pada Animaker	66
Gambar 5. 13 Variasi Transisi Video Animasi pada Animaker.....	66
Gambar 5. 14 Scene dalam pembuatan Video Animasi pada Animaker	67
Gambar 5. 15 Mengunggah Video Animasi ke channel Youtube	67
Gambar 5. 16 Pilih <i>channel Youtube</i> untuk Mengunggah Video Animasi	68
Gambar 5. 17 Tambahkan Judul dan Deskripsi Video Animasi.....	68
Gambar 5. 18 Pengunggahan Selesai dan akan dinotifikasi melalui Email.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Wawancara Mendalam
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Informan Ahli Media
(Dinas Kesehatan Kota Palembang)
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Informan Ahli Media
(Dinas Kominfo Kota Palembang)
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Informan Ahli Kepala Sekolah
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Informan Ahli Guru Mata Pelajaran yang memuat materi HIV/AIDS
- Lampiran 6. Persetujuan Informan Wawancara Mendalam
- Lampiran 7. Panduan FGD dengan Informan Kunci (SISWA)
- Lampiran 8. Pedoman FGD dengan Informan Kunci (SISWA)
- Lampiran 9. Persetujuan Informan FGD
- Lampiran 10. Surat Izin ke Kesatuan bangsa dan Politik Prov. Sumatera Selatan
- Lampiran 11. Surat Izin ke Dinas Kominfo Kota Palembang
- Lampiran 12. Surat Izin ke Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Selatan
- Lampiran 13. Surat Izin ke MAN 3 Palembang
- Lampiran 14. Surat Izin ke SMAN Sumatera Selatan
- Lampiran 15. Surat Izin ke Kesatuan bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 16. Surat Keterangan Izin Penelitian dari MAN 3 Palembang
- Lampiran 17. Surat Izin Penelitian di Dinkes Kota Palembang
- Lampiran 18. Rekomendasi Penelitian dari Kesatuan bangsa dan Politik Prov. Sumatera Selatan
- Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Selatan
- Lampiran 20. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 21. Matriks FGD
- Lampiran 22. Matriks Wawancara dengan Informan Ahli
- Lampiran 23. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS
- Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran media di masa sekarang sangatlah penting dalam penyebaran berbagai informasi, pengetahuan, dan teknologi. Perkembangan saat ini menuntut kita agar tanggap dengan segala hal yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai alat untuk berkomunikasi. Menurut Kurniawati (2019), media akan selalu berkembang dengan cepat dan menimbulkan berbagai pengaruh bagi kehidupan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media informasi, pengaruh teman dan tempat tinggal sangat mempengaruhi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Remaja memiliki naluri ingin diterima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya, baik disekolah maupun diluar sekolah. Oleh karenanya mereka cenderung bertingkah laku seperti tingkah laku kelompok teman sebayanya sehingga remaja selalu ingin meniru apa yang dilakukan temannya.

Media pembelajaran dalam rangka promosi kesehatan yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat remaja untuk belajar tentang pencegahan HIV/AIDS adalah media interaktif. Maria Renata (2013) menyatakan bahwa media interaktif yaitu bentuk media yang di dalamnya terkandung dua unsur atau lebih, di antaranya teks, grafis, ilustrasi, foto, audio, video, serta animasi secara terintegrasi, dan terdapat interaksi antara aplikasi dengan pengguna di dalamnya. Menurut Sri Handayani (2010) media memiliki makna sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat memicu siswa untuk berpikir, berperasaan, perhatian dan berminat sehingga terjadilah proses belajar. Penggunaan media menurut E. Wulandari (2019) bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan menerapkan dan berbagi informasi terkait kesehatan. Silva (2018) mengatakan bahwa media sebagai wujud kemajuan teknologi yang digunakan dalam upaya promosi kesehatan, dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung pada perkembangan perilaku remaja. Berbagai media massa, media cetak dan media elektronik, seperti internet, televisi, koran atau majalah yang bebas menyajikan informasi kepada masyarakat umum termasuk remaja. Meskipun remaja telah mencapai kematangan

kognitif, akan tetapi kenyataannya mereka belum mampu mengolah dengan benar informasi yang diterima. Hal inilah yang menyebabkan perilaku seksual remaja tidak terkontrol dengan baik.

Menurut Iwan (2014), pemilihan media yang tepat sangatlah penting dalam melakukan promosi kesehatan yang ditujukan agar mempermudah penerimaan sasaran terhadap materi promosi kesehatan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang media promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS yang ideal bagi sasaran yaitu kalangan remaja. Dengan pemilihan media yang tepat, harapannya pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat diterima, dimengerti, dan menggerakkan sasaran untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran media sangatlah penting dalam menyebarkan informasi yang tepat dan benar tentang promosi kesehatan kepada masyarakat. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional menyajikan dan menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS melalui berbagai media, diantaranya yaitu poster, brosur, website, leaflet, hingga alat tulis (Gani et al., 2014).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Andini dalam Ahmad, Adi, & Gayatri (2017), menyatakan bahwa media promosi kesehatan yang disarankan adalah media poster. Namun poster terdapat kekurangan dalam penggunaan media poster seperti yang dikatakan pada penelitian Okdila pada tahun 2013 dalam Ahmad (2017), yaitu poster kurang efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dalam jumlah yang banyak dan poster rentan terhadap cuaca jika ditempelkan pada beberapa titik di sekolah seperti dinding yang langsung terpapar matahari atau terkena hujan. Media leaflet juga hampir sama dengan poster, bedanya leaflet dalam kemasan yang lebih ringkas dan disajikan berlipat. Alternatif media lain adalah buku saku atau booklet karena memiliki uraian yang tidak terlalu panjang, berbentuk lembaran, disertai gambar dan warna yang menarik (Wardhani dalam Ami, 2012). Booklet memiliki kelebihan bisa memuat informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan poster dan leaflet karena terdiri dari beberapa lembar dan ukuran kecil sehingga mudah dibawa dan dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun. Booklet ini juga dapat membuat proses belajar menjadi lebih efisien dalam waktu dan tenaga.

Di samping itu perlu pula diketahui kelemahan yang ada, oleh karena kadang informasi dalam booklet tersebut telah kadaluwarsa. Dan pada suatu tujuan instruksional tertentu booklet tidak tepat dipergunakan (S. Notoatmodjo, 2007).

Menurut Kemenkes RI (2017) masa remaja merupakan masa manusia mengalami perubahan yang berlangsung begitu cepat baik itu secara fisik, psikologis, dan intelektualnya, yang akan berpengaruh dalam membentuk karakter dan kualitasnya di masa dewasa. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana menyebutkan bahwa rentang usia remaja adalah 10 – 24 tahun dan berstatus belum menikah. Di usia ini, remaja sangat menyukai tantangan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan sering kali tidak berpikir panjang dalam mengambil keputusan. Sehingga remaja rentan terlibat dalam masalah psikosial dan kesehatan akibat dari pengambilan keputusan yang tidak tepat. Masalah-masalah yang melibatkan remaja diantaranya adalah mengkonsumsi minuman keras, penyalahgunaan narkotika, seks bebas, dan lain-lain yang menyebabkan remaja terjangkit HIV/AIDS.

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan retrovirus golongan RNA yang secara spesifik menyerang sistem imun/kekebalan tubuh manusia. Tubuh orang yang terinfeksi HIV mengalami penurunan sistem kekebalan sehingga memudahkan berbagai infeksi, dan dapat menyebabkan timbulnya AIDS. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah gejala-gejala yang timbul pada pengidap HIV akibat dari infeksi tumpangan (oportunistik) karena penurunan sistem imun. Imunitas tubuh yang sangat lemah, menyebabkan penderita HIV sangat mudah terinfeksi berbagai penyakit, sehingga tubuh tidak mampu melawan kuman yang biasanya tidak menimbulkan penyakit. Infeksi oportunistik ini dapat menyerang berbagai organ, antara lain kulit, saluran cerna/usus, paru-paru dan otak. Hal ini disebabkan oleh berbagai virus, jamur, bakteri dan parasite yang menyerang di organ-organ tersebut. HIV/AIDS merupakan permasalahan global, karena mencetak angka kematian yang cukup tinggi di seluruh dunia.

Remaja mewakili semakin banyak orang yang hidup dengan HIV di seluruh dunia. Pada tahun 2018 saja, sekitar 510.000 remaja berusia antara 10 hingga 24 tahun baru terinfeksi HIV, 190.000 di antaranya adalah remaja berusia antara 10 -

19 tahun (UNICEF, 2019) . Pada tahun yang sama, jumlah infeksi HIV baru di kalangan remaja (usia 10-19) di dunia telah menurun pada tingkat yang jauh lebih lambat sekitar 24% dibandingkan dengan tahun 2017 (UNICEF, 2019b).

Wilayah Asia-Pasifik diklaim dengan beberapa keberhasilan paling awal dalam menanggapi epidemi HIV, namun kini dalam mengurangi infeksi HIV baru sedang perlahan menurun. Pada tahun 2018, UNICEF dalam publikasinya di 2019 menemukan bahwa Wilayah Asia Timur dan Pasifik memiliki 64% infeksi baru HIV di kelompok usia 15 – 24 tahun Asia-Pasifik berada di urutan ke-3 berdasarkan data UNAIDS dengan populasi total yang terjangkit HIV sejumlah 5,2 juta orang. UNAIDS menyatakan bahwa HIV/AIDS merupakan wabah penyakit terbesar di dunia. Pada tahun 2018, terdapat 26% dari infeksi HIV baru di wilayah Asia-Pasifik terjadi pada remaja di rentang usia 15-24 tahun (UNAIDS, 2018). Sejak 2010 hingga 2018, di Filipina tercatat infeksi baru HIV di kalangan remaja (usia 15-24 tahun) meningkat sebesar 197%. Filipina sebagai negara dengan peningkatan tertinggi di Asia Tenggara (AmfAR, 2019).

Menurut data WHO di Indonesia pada tahun 1990 terdapat 37 orang HIV dengan rentang umur 10-19 tahun dan terus meningkat setiap tahunnya sampai kasus tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebanyak 20.389 orang. Sempat terjadi penurunan dari tahun 2007 ke tahun 2015. Sedangkan dari tahun 2015 sampai 2018 cenderung mengalami kenaikan, dengan jumlah 17.770 orang HIV pada tahun 2018 (World Health Organization, 2020). Indonesia di tahun 2018 terdapat 220 ribu orang di Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas mengidap HIV (UNAIDS, 2018b). Angka laporan infeksi HIV tertinggi di Indonesia yang dilaporkan hingga Juni 2016 terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah sebanyak 41.891 kasus. Di wilayah Sumatera dan Kepulauan, Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ke-4 dari 10 provinsi dengan jumlah terinfeksi HIV yang dilaporkan hingga Juni 2016 sejumlah 2.128 kasus. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, jumlah kasus HIV/AIDS tertinggi pada tahun 2017 terjadi di Kota Palembang dengan laporan 208 kasus dan mengalami peningkatan jumlah kasus dari tahun 2015-2017 dan jumlah tersebut jauh lebih banyak dibandingkan kabupaten lain di Sumatera Selatan, yakni Banyuasin sebanyak 30 kasus dan Ogan Komering Ilir sebanyak 22 kasus (Badan Pusat

Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017). Pada tahun 2019, Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan mencatat kota Palembang masih menjadi wilayah dengan jumlah kasus HIV/AIDS tertinggi, rata-rata angka kejadian HIV sekitar 106 kasus dan 125 kasus AIDS dan ditambah dengan 4.106 untuk kasus Infeksi Menular Seksual (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam Shinta (2019) mendata bahwa terdapat sejumlah 3.424 orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang terdata sejak tahun 1995 hingga Juni 2019. Data tersebut juga mencantumkan bahwa kasus HIV tertinggi dialami oleh orang-orang dalam rentang usia 20-29 tahun dengan jumlah 819 penderita. Sedangkan pada rentang usia 15-19 tahun, terdata sebanyak 52 orang terinfeksi HIV dan 23 orang memasuki fase AIDS. Jika tidak diberikan intervensi mengenai pencegahan HIV/AIDS pada remaja, jumlah kejadian HIV pada remaja berpotensi akan terus meningkat.

Dalam upaya pencegahan HIV/AIDS, intervensi yang dilakukan kepada remaja usia SMA merupakan hal yang tepat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja agar diharapkan dapat menurunkan angka kasus HIV/AIDS. Dalam buku karya Maulana tahun 2007, pengembangan bentuk intervensi sangat diperlukan agar intervensi lebih efektif, tak hanya secara pribadi namun juga untuk konsumsi massa. Hosek & Pettifor di tahun 2019 menyatakan tanpa adanya peningkatan cakupan pencegahan yang efektif dan intervensi yang tepat untuk kalangan remaja, diproyeksikan bahwa infeksi remaja baru akan meningkat waktu ke waktu. Intervensi pada level ini memiliki tujuan untuk mengurangi kerentanan remaja dari risiko HIV dengan meningkatkan mediator preventif intrapersonal dan interpersonal yang berkaitan dengan perilaku pencegahan seperti pengetahuan dan sikap terkait HIV (DiClemente & Wingood, 2000).

Kalangan remaja tak terlepas dari risiko terjangkit HIV/AIDS karena kurangnya paparan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual. Pembentukan karakter di usia remaja menjadi penentu gambaran bagaimana mereka di usia dewasa nantinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Basuki (2012) ditemukan data yang menyebutkan bahwa remaja usia 12-18 tahun, 16% mendapat informasi seputar seks dari teman, 35% dari film

porno, dan hanya 5% dari orang tua. Pentingnya lingkungan yang positif bagi remaja dalam rentang usianya, mampu menciptakan kondisi yang nyaman untuk bertanya dan membentuk rasa tanggung jawab dalam diri remaja. Proses sosialisasi yang tidak sempurna menyebabkan remaja begitu rentan terjerumus pada perilaku-perilaku menyimpang (Mantiri, 2014). Remaja memiliki rasa penasaran yang tinggi dan kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa seks itu menyenangkan, membahagiakan, tidak perlu dipertanggungjawabkan. Hasrat keingintahuan yang tidak terkontrol ini semakin mengembangkan opini dalam diri remaja bahwa seks bebas adalah hal yang perlu dicoba. Tentu saja, perilaku ini sangat berisiko bagi remaja untuk terkena penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS (Pratiwi & Basuki, 2012). Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS pada tahun 2013 : 16,5% dan penggunaan kondom pada hubungan seks berisiko tinggi terakhir tahun 2013 adalah 0,14% (Indaryati, Anggraini, & Pranata, 2018). Selain perilaku seks bebas, kerentanan remaja yang membuat mereka berisiko terkena HIV/AIDS adalah penggunaan narkoba suntik dan menggunakannya bergantian (Syarif & Tafal, 2008). Selain itu kebutuhan akan informasi serta pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi bagi remaja sering kali terabaikan dan kurang terlayani di banyak masyarakat (Odo, Samuel, Nwagu, Nnamani, & Atama, 2018).

Permasalahan remaja saat ini dipengaruhi oleh gaya berpacaran yang dapat dikategorikan tidak sehat sehingga mereka melakukan hubungan seks pranikah (Ismiyati, Deni, & Susanah, 2018). Permasalahan perilaku seksual pranikah pada remaja dipengaruhi oleh gaya hidup mereka yang berisiko. Gaya hidup berisiko tersebut di antaranya adalah merokok, minum minuman beralkohol, dan menggunakan narkoba/obat-obatan terlarang (Umaroh, Kusumawati, & Kasjono, 2016). Pengendalian perilaku remaja dan kesehatan reproduksi remaja dilakukan BKKBN dengan mengukung Program Generasi Berencana atau Genre. Pendekatan yang diterapkan dalam program Genre ini adalah PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) sebagai salah satu wadah bagi remaja, yang harapannya mampu menciptakan remaja yang berkontribusi positif dalam

mengembangkan perilaku positif dan menurunkan potensi perilaku negatif pada remaja (Hastuti, Alfiasari, Hernawati, Oktriyanto, & Puspitasari, 2019).

Salah satu tujuan dari adanya Pusat Informasi dan Konseling Remaja ini adalah untuk mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja (Ibaadillah & Samtyaningsih, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari BKKBN Sumatera Selatan tahun 2019, terdapat 31 sekolah yang sudah memiliki program PIK-R di Kota Palembang, 26 sekolah diantaranya merupakan golongan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), 4 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Pondok Pesantren. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tinggi, sikap positif dan perilaku pencegahan PMS dan HIV/AIDS terhadap pemanfaatan PIK-R (S. Wulandari, 2015).

Meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan HIV/AIDS, dibutuhkan adanya upaya promosi kesehatan yang mudah dimengerti dan disukai oleh kalangan remaja secara khusus. Lawrence Green mengatakan bahwa promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik dan organisasi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Dalam visi misi umum promosi kesehatan, teori ini mempunyai tujuan yakni meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial. Promosi kesehatan di semua program kesehatan bermuara pada kemampuan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, baik kesehatan individu, kelompok maupun masyarakat (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini dilakukan di SMA N Sumatera Selatan dan MAN 3 Palembang, yang menurut data BKKBN Sumatera Selatan sekolah tersebut belum terdaftar memiliki Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) sehingga dianggap belum terpapar informasi yang lengkap dan terprogram terkait Kesehatan Reproduksi dan isu HIV/AIDS.

1.2 Rumusan Masalah

Tahun 2015 sampai 2018 kasus HIV pada rentang usia 10-19 tahun di

Indonesia cenderung mengalami kenaikan, dengan data terakhir tercatat sejumlah 17.770 orang HIV pada tahun 2018. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang diperbarui pada Juni 2019, bahwa kasus HIV pada remaja usia 15-19 tahun terdata sebanyak 52 orang dan kemungkinan akan terus meningkat jika tidak segera diberikan intervensi berupa upaya promotif dan preventif yang tepat. Hal ini pun kaitan erat dengan meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja. Maka untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan HIV/AIDS sebagai upaya preventif mengurangi angka kejadian penyakit menular seksual, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan perancangan media promosi kesehatan yang menyesuaikan media dengan karakteristik dari sasaran, strategi belajar-mengajar, alokasi waktu dan sumber serta prosedur penilaian terlebih dahulu sehingga upaya promotif yang dilakukan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan perancangan media promotif HIV/AIDS untuk remaja di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan menghasilkan media promosi kesehatan yang ideal tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui konsep perancangan media promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang tahun 2020.
2. Dapat mengetahui desain rancangan media promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang tahun 2020.
3. Dapat mengetahui bahan dan materi yang digunakan dalam perancangan media promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang tahun 2020.

4. Dapat mengetahui proses pembuatan media promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang tahun 2020.
5. Dapat mengetahui proses dari *Testing* media promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang tahun 2020.
6. Dapat mengetahui adanya perubahan pengetahuan dan sikap remaja di Kota Palembang dari evaluasi sebelum dan sesudah terpapar informasi tentang pencegahan HIV/AIDS melalui media yang sudah dirancang oleh peneliti.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan keilmuan peneliti tentang HIV/AIDS, khususnya dalam upaya intervensi untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.
2. Menambah keterampilan peneliti dalam merancang dan mengimplementasikan upaya intervensi media mengenai HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan literatur tambahan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan semua pihak tentang pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap remaja terkait HIV/AIDS.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa kesehatan masyarakat yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan media terhadap pengetahuan dan sikap remaja terkait HIV/AIDS.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang Promosi Kesehatan.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai intervensi untuk upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada remaja di kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk Merancang Media Promosi Kesehatan yang Ideal tentang HIV/AIDS Pada Remaja Di Kota Palembang Tahun 2020.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMA N Sumatera Selatan dan MAN 3 Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2020 – Juli 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2017). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Kelas IV. *Journal.Um.Ac.Id*, 2(1), 25–36.
- Akbar, M. R., Hakim, A. R., & Haris, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Dengan Videoscribe Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis 4.0. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 51–57.
- AmfAR. (2019). HIV in Asia. Retrieved March 29, 2020, from American Foundation for AIDS Research website: <https://www.amfar.org/hiv-in-asia/>
- Arif S. Sadiman, & dkk. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asfar, A., & Asnaniar, W. O. S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Tentang Penyakit Menular Seksual Di Smk Trinita Manado. *Journal Of Islamic Nursing*, 3(1), 26–31.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2017). Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Badan Pusat Statistik Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- Cholil, S. R., Hidayati, N., & Khoirudin. (2020). Peningkatan Kemampuan Membuat Desain Grafis Dengan Corel Draw Pada Siswa MA Al-Wathoniyyah Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik*, 2(1), 1–5.
- DiClemente, R. J., & Wingood, G. M. (2000). Expanding the scope of HIV prevention for adolescents: Beyond individual-level interventions. *Journal of Adolescent Health*, 26(6), 377–378.
- Dita Hidayati, R., & Rokhanawati, D. (2018). The Association between

- Knowledge about HIV/AIDS among Adolescents and Stigma Towards People Living with HIV/AIDS in Indonesia. *Mid-International Conference in Public Health*, 02(22), 145–145.
- Egan, M., Acharya, A., Sounderajah, V., Xu, Y., Mottershaw, A., Phillips, R., ... Darzi, A. (2021). Evaluating the effect of infographics on public recall, sentiment and willingness to use face masks during the COVID-19 pandemic: a randomised internet-based questionnaire study. *BMC Public Health*, 21(1), 1–10.
- Farnan, R., & Enriquez, M. (2012). *What Nurses Know...HIV/AIDS: The Answer You Need From The People You Trust*. New York: Demos Medical Publishing.
- Gani, H. A., Istiaji, E., & Kusuma, A. I. (2014). Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal IKESMA*, 10(1), 31–48.
- H.B. Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Hakam, M. A. (2019). *Uji Kelayakan Media Audio Visual Berupa Video Klip “Cegah Hiv-Aids” Sebagai Media Promosi Kesehatan (UNIVERSITAS JEMBER)*. Retrieved from https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/90431/MuhammadAllamalHakam-122110101027.pdf_.pdf?sequence=1
- Hastuti, D., Alfiasari, Hernawati, N., Oktriyanto, & Puspitasari, M. D. (2019). Effectiveness of “PIK-R” program as an extracurricular for high/vocational school students in preventing negative behaviors of adolescents. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 1–15.
- Hébert, C., Dagenais, C., Sween-Cadieuxid, E. M., & Ridde, V. (2020). Video as a public health knowledge transfer tool in Burkina Faso: A mixed evaluation comparing three narrative genres. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(6), 1–26.
- Heriyadi, H. (2018). Peran Teori Dalam Studi Komunikasi. *Tasamuh*, 16(1), 97–118.

- Hosek, S., & Pettifor, A. (2019). HIV Prevention Interventions for Adolescents. *Current HIV/AIDS Reports*, 16(1), 120–128.
- Ibaadillah, A. A., & Samtyaningsih, D. (2017). Evaluasi Pelaksanaan PIK R (Pusat Informasi Dan Konseling Remaja) Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 17(7), 480–488.
- Indaryati, S., Anggraini, N., & Pranata, L. (2018). Pendidikan Kesehatan: Strategi Mencegah Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Seks Bebas Dan Penyalahgunaan Napza). *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(1), 6–11.
- Ismiyati, Deni, K. S., & Susannah, S. (2018). Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Akhir. *Jurnal Medikes*, 5(1), 1–9.
- Iwan, A. (2014). *Langkah-Langkah Merencanakan Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Semarang: Jurnal Unissula.
- Kemenkes RI. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Komarudin, R., & Noor, R. R. (2017). Analisis Perancangan Media Pembelajaran Animasi Interaktif Mengenal Bahasa Jepang. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 12–20. Retrieved from <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/pilar/article/view/330>
- Kurnianingsih, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Kombinasi Media Audio Visual dan Booklet dibanding Media Booklet terhadap Pengetahuan Toilet Training pada Ibu yang Memiliki Balita. *Smart Medical Journal*, 2(1), 1–10.
- Kurniawati, A., Siradjuddin, I. A., Sophan, M. K., Sari, K., Ningsih, P. R., Ramansyah, W., ... Ramansyah, W. (2021). *Pemanfaatan Tools Animasi Untuk Media Pembelajaran Bagi SMKN 1 Labang Bangkalan Madura*. 4(2), 0–5.
- Kurniawati, H. F. (2019). Gambaran Penggunaan Internet Dalam Pencarian Informasi Tentang HIV dan AIDS pada Remaja. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 27.
- Landschoot, R. van, Gwendolyn Portzky, & Heeringen, K. van. (2017). Knowledge, self-confidence and attitudes towards suicidal patients at

- emergency and psychiatric departments: A randomised controlled trial of the effects of an educational poster campaign. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3), 11–14.
- Lawang, R. M. Z. (1985). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Karunika.
- Luther, A. . (1994). *Authoring Interactive Multimedia*. Elsevier Science & Technology Books.
- Mahdiana, R. (2010). *Panduan Lengkap Kesehatan, Mengenal, Mencegah, Mengobati, Penularan, Penyakit dari Infeksi*. Jakarta: Penerbit Citra Pustaka.
- Mantiri, V. V. (2014). Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur. *Perilaku Menyimpang*, 3(1), 1–13.
- Maria Renata, S. L. (2013). Perancangan Media Ineraktif Pembelajaran Pubertas untuk Remaja. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 1–8.
- Masnuna, Zhafira, S., & Yani, A. R. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi 4 Macam Kepribadian Remaja Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Intermedia*, 02(02), 1–12.
- Maulana, H. D. J. (2007). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Maulina, Widodo, E. R. (2018). *Penggunaan Bahasa Persuasi Iklan Komersial di Televisi dan implikasinya di SMP*. 6(2), 1–8.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawar, B., Farid Hasyim, A., & Ma'arif, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 310–320.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Nasution, S. (2016). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noer, H. S. (2004). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, K. N. (2007). *Asuhan Keperawatan Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Odo, A. N., Samuel, E. S., Nwagu, E. N., Nnamani, P. O., & Atama, C. S. (2018). Sexual and reproductive health services (SRHS) for adolescents in Enugu state, Nigeria: A mixed methods approach. *BMC Health Services Research*, *18*(1), 1–12.
- Pratiwi, N., & Basuki, H. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV-AIDS Dan Perilaku Seks Tidak Aman Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, *14*(4), 346–357.
- Putri, A., rezal, F., & Akifah, A. (2017). Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, *2*(6), 184073.
- Putri, S., Purnamasari, W. M., & Rohmatin, E. (2020). Perbedaan Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang HIV/AIDS Melalui Video Animasi Dengan Film Pendek Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun 2020. *Jurnal JoMI: Journal of Midwifery Information*, *1*(1), 31–42.
- Rahmi, A., & Rahma, G. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan HIV / AIDS Pada Siswa SMA Differences of Knowledge and Attitude Before and After Health Promotion About HIV / AIDS Prevention in High School Students. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *4*(2), 124–128.
- Sanaky, H. A. H. (2011). *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sandelowski, M. (2000). Whatever happened to qualitative description? *Research in Nursing & Health*, *23*(4), 334–340.

- Sarwono, S. W., & Meinarno Eko A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Shinta. (2019). Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Kasus HIV/AIDS 2019. Retrieved from Kabar Sumatera website: <https://kabarsumatera.com/2019/12/02/pengidap-hiv-dan-aids-di-sumsel-capai-3-424-orang-192-meninggal-dunia/>
- Silva, E. de S. da, Pimenta, S. R., Silva, A. M. P. da, Tavares, J. M. A. B., Broca, P. V., Montenegro, H. R. do A., & Ferreira, D. de C. (2018). Analysis of Videos on Hiv / Aids and Adolescence. *Journal of Nursing UFPE On Line (JNUOL)*, 12(11), 3046–3051.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia.
- Sovia, S., Suharti, S., & Daryono, D. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), 37–46.
- Spiritia. (2016). *Hidup dengan HIV-AIDS* (Vol. 6866). Jakarta: Yayasan Spiritia.
- Sri Handayani. (2010). Perbandingan Efektifitas Pemberian Informasi Melalui Media Cerita Bergambar (Komik) Versi BKKBN Dengan Media Leaflet. *GASTER*, 7(1), 482–490.
- Sugiarto. (2016). *Pengembangan Video Promotif HIV dan AIDS untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nusantara Plus Ciputat Tahun 2016* (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA). Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34308/1/SUGIARTO-FKIK.pdf>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, A. F. (2020). Perancangan Media Promosi Kesehatan Reproduksi Dalam Pelaksanaan Pik-R Berdasarkan Teori P-Process. 19(2), 389–399.
- Sunarto, A., & Hartono, A. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sutopo, A. H. (2003). *Multimedia Interaktif dan Flash*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.

- Syarif, F., & Tafal, Z. (2008). Karakteristik Remaja Pengguna Narkoba Suntik dan Perilaku Berisiko HIV/AIDS di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(2), 70.
- Tamsuri, A. (2008). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Umaroh, A. K., Kusumawati, Y., & Kasjono, H. S. (2016). Hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan perilaku seksual pranikah remaja di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10 (1), 65–75.
- UNAIDS. (2018a). Country Factsheets INDONESIA 2018. Retrieved January 24, 2020, from AIDSinfo website: <https://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia>
- UNAIDS. (2018b). *UNAIDS Data 2018*. Geneva.
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2019a). Adolescent HIV Prevention. Retrieved March 29, 2020, from <https://data.unicef.org/topic/hivaids/adolescents-young-people/>
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2019b). Global and Regional Trends. Retrieved March 29, 2020, from <https://data.unicef.org/topic/hivaids/global-regional-trends/>
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2019c). *Looking Out For Adolescents And Youth From Key*. Bangkok: UNICEF East Asia and Pacific Regional Office and the Interagency Task Team on Young Key Populations.
- Wahyuningsih, D. D. (2017). Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Melalui Media Pembelajaran. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling) Vol. 1 No.1, 1(1)*, 46–51.
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- WIDYANINGTYAS, P. A. (2019). *Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Terpapar Video Tentang HIV dan AIDS (Studi pada Siswa-Siswi di SMK Bahrul Ulum Surabaya)*. Universitas Airlangga.
- World Health Organization. (2020). Maternal, Newborn, Child and Adolescents

Health; Number of Adolescents Aged 10-19 Years Living with HIV. Retrieved March 22, 2020, from World Health Organization website: <https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent/indicator-explorer-new/mca/number-of-adolescents-aged-10-19-years-living-with-hiv>

Wulandari, E. (2019). Visual Media To Campaign The Sexual Health For Teenagers (Study Case Using Visual Media To Inform Health Reproduction For Teenager In Solo). *Atlantis Press*, 207(1), 309–311.

Wulandari, S. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) Dan HIV/AIDS Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIKR) Pada Remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal*, 2(1), 10–24.